

Project Data <i>(Data Proyek)</i>	Project Description <i>(Uraian Proyek)</i>
33. Solar Home Systems Project	
<p>GEF Grant TF028488 Original Grant Amount: \$24.3m Canceled: \$19.8m Approval Date: 03/97 Closing Date: 12/03 World Bank Contact in Jakarta: David M. Hawes Executing Agency: Agency for Application and Assessment of Technology (BPPT), Directorate General for Electricity and Energy Utilization, Ministry of Energy and Mineral Resources Areas of Coverage: Lampung, Banten, W. Java, S. Sulawesi</p> <p>Hibah GEF TF028488 Pagu Awal Hibah: \$24,3 juta Dibatalkan: \$19,8 juta Tanggal Persetujuan: 03/97 Tanggal Akhir: Des-03 Contact di Bank Dunia, Jakarta: David M. Hawes Instansi Pelaksana: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Dirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Proyek: Lampung, Banten, Jabar, Sulsel</p>	<ul style="list-style-type: none"> The principal national objectives of the project are: (1) to provide the modern form of electricity to rural customers who cannot be served economically or in a timely manner by conventional rural electrification; (2) to facilitate private sector participation in advancing renewable energy commercialization; (3) to promote environmentally sound energy resource development in Indonesia and reduce the energy sector's dependence on fossil fuels; and (4) to strengthen Indonesia's institutional capacity to support and sustain decentralized rural electrification using solar photovoltaics. The project's global environmental objective is to mitigate carbon dioxide emissions in Indonesia. The penetration of SHS will reduce these emissions by displacing the use of fossil fuels. The project consists of two major components: (1) a credit component comprising an IBRD loan and a GEF grant, to enable purchase of solar home systems by rural households and commercial establishments on an installment plan basis; and (2) technical assistance, including support of detailed monitoring and evaluation activities during project implementation. <i>Tujuan utama nasional dari proyek ini adalah: (1) untuk menyediakan listrik dalam bentuk modern kepada masyarakat di desa-desa yang tidak dijangkau secara ekonomis dan tepat waktu oleh jaringan listrik konvensional.</i> <i>Proyek ini mencakup dua komponen utama: (1) komponen kredit mencakup pinjaman IBRD dan hibah GEF, untuk memungkinkan pembelian sistem pembangkit listrik tenaga surya untuk keperluan rumah dan keperluan komersil lainnya secara angsuran; dan (2) bantuan teknis, termasuk dukungan pengawasan dan evaluasi kegiatan selama pelaksanaan proyek.</i>
Energy and Mining Development	Pengembangan Energi dan Pertambangan

Project Data (Data Proyek)	Project Description (Uraian Proyek)
34. Java Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project	
<p>Loan No. 4712-IND Original Loan Amount: \$141m Approval Date: 06/03 Closing Date: 12/08 World Bank Contact in Jakarta: David M. Hawes Executing Agency: Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), Directorate General of Oil and Gas (MIGAS), and the Directorate General of Electricity and Energy Development (DGEED), PT. PLN and PT. Gas Negara Areas of Coverage: Java and Bali</p> <p><i>No. Pinjaman 4712-IND</i> <i>Pagu Awal Pinjaman: \$141 juta</i> <i>Tanggal Persetujuan: Jun-03</i> <i>Tanggal Akhir: Des-08</i> <i>Contact di Bank Dunia, Jakarta:</i> <i>David M. Hawes</i> <i>Instansi Pelaksana:</i> <i>Departemen Pertambangan dan Energi,</i> <i>PT. PLN dan PT. Gas Negara</i> <i>Wilayah Proyek:</i> <i>Jawa dan Bali</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> The objective of the Project is to reduce the fiscal burden, and consequently the macroeconomics risks, of the energy sector on the Indonesian economy, while reducing the sector's adverse impact on the environment. This objective will be achieved under the Project through supporting the Government in its efforts to: gradually phase out subsidies for fuel, by requiring the adoption of an automatic mechanism for the periodic adjustment of fuel prices, by developing effective mechanisms for delivering any targeted subsidies to the poor, and by augmenting the Government's ability to improve public acceptance of the need for fuel price increases and changes lay the foundation for a commercially viable, financially independent, and operationally secure and efficient power sector on Java-Bali, as well as allow the introduction of a Java-Bali competitive electricity market, by supporting the implementation of the corporate and financial restructuring of PLN, and by debottlenecking the Java-Bali power delivery system; manage the subsidies for power development outside Java, by requiring the establishment of a Social Electricity Development Fund (SEDF); rationalize the energy product pricing structure (during the period until prices are fully deregulated), by developing, and requiring the implementation of, a rational gas pricing policy; promote the development of the domestic natural gas industry, in order to free up additional oil for export, by assessing how the gas sector can be restructured and attract increased private sector participation, and by expanding the gas distribution infrastructure on West Java; increase the domestic use of cleaner fuels, by prioritizing options to phase out lead from gasoline, (as well as through the achievement of the above actions to implement a rational gas pricing policy and expand the gas distribution infrastructure); improve capabilities for implementing sector reforms and planning for sector development, by strengthening the institutional capacity of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), the Directorate General of Oil and Gas (MIGAS), and the Directorate General of Electricity and Energy Development (DGEED). <i>Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengurangi beban fiskal, dan selanjutnya resiko ekonomi makro, dari sektor energi pada ekonomi Indonesia, sambil mengurangi efek dari sektor ini pada lingkungan. Tujuan ini akan dicapai lewat proyek melalui dukungan kepada pemerintah dalam usahanya untuk menghilangkan subsidi secara bertahap untuk bahan bakar, dengan menggunakan mekanisme penyesuaian harga bahan bakar otomatis secara berkala dengan mengembangkan mekanisme yang efektif dalam menyampaikan subsidi pada masyarakat miskin, dan dengan meningkatkan kemampuan pemerintah untuk meningkatkan kesediaan publik menerima perlunya kenaikan harga bahan bakar dan perubahan yang membangun pondasi untuk sektor energi yang layak secara komersil, independen dari segi keuangan, operasional yang aman, dan efisien di Jawa dan Bali, dan juga untuk memungkinkan pengenalan pasar listrik yang kompetitif di Jawa-Bali, dengan restrukturisasi PLN, dan memperbaiki sistem distribusi listrik Jawa-Bali; mengelola subsidi untuk pengembangan energi diluar Jawa, dengan mengusulkan pembentukan Dana Pengembangan Listrik Sosial (SEDF); merasionalisasi struktur harga produk energi (pada masa dimana harga sudah terderegulasi total), dengan mengembangkan, dan mengusulkan implementasi kebijakan harga gas yang rasional, mendorong pengembangan industri gas domestik, untuk membebaskan surplus minyak untuk ekspor, dengan menilai bagaimana sektor gas dapat direstrukturisasi dan menarik partisipasi swasta, dan melalui peningkatan infrastruktur distribusi gas di Jawa Barat, meningkatkan penggunaan domestik bahan bakar yang lebih bersih, dengan pilihan prioritas untuk menghilangkan bensin bertimbal (juga dengan mencapai langkah-langkah diatas dalam mengimplementasi kebijakan harga gas rasional dan meningkatkan infrastruktur distribusi gas); mengembangkan kapabilitas untuk mengimplementasi reformasi sektor dan perencanaan untuk pengembangan sektor, dengan memperkuat kapasitas institusi di Departemen Energi.</i>
Energy and Mining Development	Pengembangan Energi dan Pertambangan